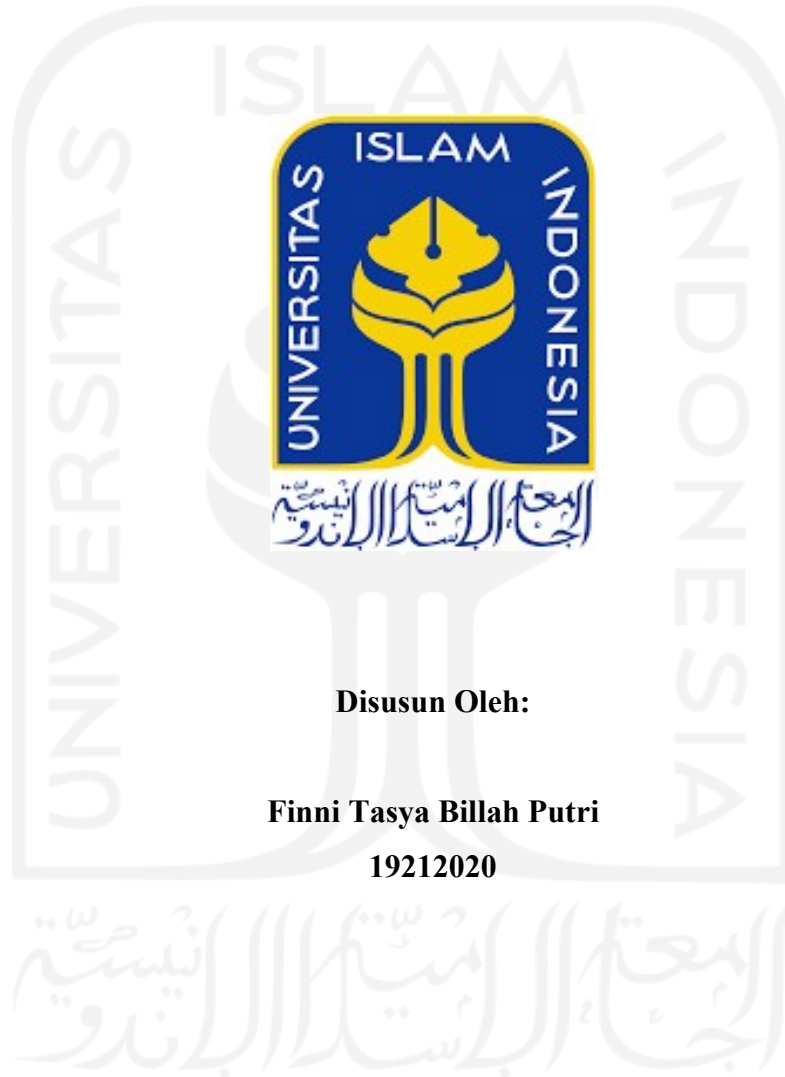


**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT X PADA TAHUN 2019 DAN 2020
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS COMMON SIZE DAN ANALISIS TREND**

Laporan Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Finni Tasya Billah Putri

19212020

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT X PADA TAHUN 2019 DAN 2020
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS COMMON SIZE DAN ANALISIS TREND**

Laporan Tugas Akhir

**Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Finni Tasya Billah Putri

19212020

**Program Studi Akuntansi Program Diploma III
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT X PADA TAHUN 2019 DAN 2020
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS COMMON SIZE DAN ANALISIS TREND**



Disusun Oleh :

**Nama : Finni Tasya Billah Putri
No. Mahasiswa : 19212020
Program Studi : Akuntansi Diploma III**

Counterpart

**(Dede Kusumadipraja, S.Ak.,
MBA., Akuntan., CMH., CH.,
CHT. IBH., CHFrp., CPMm.
IARFC., CPS., CBC. IPBC.,
CNLP., CLC., CFTax., CHRA.,
CFLS., CFR., Cert.SAP.)**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal : 01 November 2022**

Dosen Pembimbing

**(Chivalrind Ghanevi Ayuntari, S.E.,
M.Acc., Ak., CA.)**

Kepala Program Studi



(Drs. Mariah, M.Si., Ak.)

Dosen Penguji

(Selfira Salsabilla, S.E., M.Acc., Ak. CA.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa laporan tugas akhir ini ditulis dengan sebenar-benarnya dan tidak ada bagian yang merupakan salinan dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan yang telah dibuat tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 30 Agustus 2022

Penulis



Finni Tasya Billah Putri

اجتهدوا في العلم

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan PT X Pada Tahun 2019 dan 2020 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Common Size dan Analisis Trend”** Laporan Tugas Akhir ini penulis ajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Diploma III Universitas Islam Indonesia.

Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, berjuang dan rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh serta memfasilitasi penulis dalam pencarian ilmu hingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan sungguh-sungguh, pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis dan memberikan kemudahan pada proses penulisan.
2. Kedua orangtua tercinta Papa Firdaus dan Mama Renni Suryani yang senantiasa mendoakan serta memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan cepat dan tepat.
3. Om Muhammad Selamat dan Tante Nefa Yulia yang senantiasa memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan cepat.

4. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat serta memberikan doa kepada penulis, memberikan nasihat dan motivasi.
5. Ibu Dra. Marfuah, S.E., M.Si, Ak. CA. Selaku ketua prodi Akuntansi program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, S.E., M.Acc., Ak., CA. Selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Akuntansi Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan menjadi contoh teladan yang baik selama masa perkuliahan
8. Staff dan Pegawai Fakultas Bisnis dan Ekonomika Diploma III Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pelayanan sepenuh hati dalam urusan perkuliahan.
9. Pembimbing dan segenap pegawai pada counterpart yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk ikut terlibat dalam rangkaian project serta membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Zhein yang senantiasa mendoakan, menghibur, dan memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan cepat dan tepat.

11. Teman-teman seperjuangan saya, Akmal, Wijaya, Astrid, Nirdila, Nurul, Safira, Gusti, Haryo, Aziz dan teman-teman yang lain dari Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
13. *Last but not least, I want thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidaklah sempurna maka dari itu penulis berharap mendapatkan kritik dan saran atas dasar tujuan menjadikan penulis lebih baik dari saat ini, dan semoga apa yang penulis bahas dan kaji dalam karya ilmiah ini dapat berguna menambah pengetahuan dan wawasan untuk para pembaca.

Yogyakarta, 30 Agustus 2022



(Finni Tasya Billah Putri)

ABSTRAK

Analisis terhadap laporan keuangan merupakan proses menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan dengan konsep yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. hal ini penting untuk diterapkan karena dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat membuahkan hasil-hasil tertentu untuk memahami nilai dari suatu perusahaan, kemampuan untuk membayar kembali hutang berjangka, mengoptimalkan penggunaan asetnya, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan penjualan. Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis *common size* dan analisis *trend* menggunakan SAK ETAP dapat membantu serta mempermudah para investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dari analisis laporan keuangan pada PT. X dengan menggunakan analisis *common size*, dapat disimpulkan bahwa di tahun 2020 ada beberapa komponen yang sangat berpengaruh pada peningkatan aset tetap adalah kas dan setara kas serta piutang direksi dan karyawan. Sedangkan menggunakan analisis *trend* menunjukkan bahwa ada beberapa perbedaan yang sangat signifikan, total aset pada laporan keuangan tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019. Hasil penelitian keseluruhan menyimpulkan bahwa perbedaan proporsi akun pada analisis *common size* dipengaruhi oleh kondisi *trend* dari tahun 2019 ke 2020.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Analisis Common Size, Analisis Trend

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Definisi Akuntansi.....	7
2.2 Standar Akuntansi Keuangan.....	8
2.3 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.4 Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.4.1 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.5 Analisis <i>Common Size</i>	20
2.6 Analisis <i>Trend</i>	21
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	23
3.1 Data Umum.....	23
3.1.1 Profil PT. X.....	23
3.1.2 Struktur Organisasi PT. X.....	24
3.2 Data Khusus.....	24
3.2.1 Perhitungan dan Interpretasi Analisis <i>Common Size</i>	24
3.2.2 Perhitungan dan Interpretasi Analisis <i>Trend</i>	28
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
4.1 Kesimpulan.....	33
4.2 Saran.....	34

DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis Common Size Laporan Posisi Keuangan.....	25
Tabel 3. 2 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi.....	26
Tabel 3. 3 Analisis Trend Laporan Posisi Keuangan.....	29
Tabel 3. 4 Analisis Trend Laporan Laba Rugi.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Struktur Organisasi PT. X.....24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang	37
Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan PT. X 2019	38
Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi PT. X 2019	39
Lampiran 4 : Laporan Posisi Keuangan PT. X 2020	40
Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi PT. X 2020	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Kehadiran perusahaan di masyarakat dapat membantu menyediakan peluang pekerjaan bagi masyarakat serta membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran, perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan/laba yang maksimal, untuk mewujudkan tujuan utama tersebut maka yang perlu diperhatikan adalah manajemen keuangan perusahaan itu sendiri. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kualitas suatu perusahaan adalah dengan memahami kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Jika kinerja keuangan (financial performance) perusahaan baik maka kualitas perusahaan akan dinilai baik, dan sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tidak baik maka kualitas perusahaan akan dinilai (Purwantini, 2021). Berhasil atau tidaknya perusahaan bisa diukur melalui kinerja keuangannya. Suatu perusahaan harus mengamati secara konsisten terhadap kinerja serta kondisi usahanya sendiri sehingga mampu bersaing terhadap perusahaan lain dan mendorong usahanya tersebut semakin berkembang. Baik dan buruknya kinerja perusahaan dengan tolak ukur pada bidang keuangannya dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang telah tersaji dalam setiap periode (Ariyanti, 2020).

Penilaian kinerja adalah evaluasi kinerja yang sistematis (dalam hal ini keuangan). Hal ini mencerminkan atau melihat keadaan keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu dalam kaitannya dengan permodalan, baik dalam meningkatkan modal dan penggunaan modal, penilaiannya berdasar terhadap

kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan dapat juga diartikan sebagai cara untuk memahami bagaimana pembukuan perusahaan yang dilakukan berdasarkan akuntansi keuangan yang diberlakukan di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Akuntansi Keuangan (PAK) yang telah dirancang dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta berlandaskan terhadap peraturan pemerintah di Indonesia (Rahman & Jumhana, 2020). Hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan internal oleh perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diukur berdasar pada perspektif tertentu tergantung pada maksud dan tujuan analisisnya.

Laporan keuangan menjadi objek utama dan pasti, yang berguna untuk mengamati dan memberikan hasil informasi mengenai kinerja keuangan di suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah gambaran posisi keuangan dari hasil kerja perusahaan yang telah membuahkan keuntungan. Perusahaan menampilkan posisi keuangannya dalam neraca. Neraca yaitu memuat posisi aset, kewajiban, dan modal dalam waktu tertentu. Laporan keuangan secara umum merupakan hasil proses akuntansi yang dapat berperan guna mengkomunikasikan hasil data keuangan yang tersaji dengan kegiatan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan maupun kegiatan perusahaan. Pada laporan posisi keuangan terkadang dapat menimbulkan permasalahan dalam beberapa perusahaan dan perlu diperhatikan secara khusus, karena baik buruknya laporan keuangan menggambarkan kondisi pada perusahaan tersebut. Bentuk nyata dalam evaluasi posisi keuangan dan juga kinerjanya adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya yang bertujuan

untuk menentukan eliminasi serta prediksi kondisi dan kinerja keuangan untuk masa yang mendatang (Triantoro, 2017)

Analisis terhadap laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan karena dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat membuahkan hasil-hasil tertentu untuk memahami nilai dari suatu perusahaan, kemampuan untuk membayar kembali hutang berjangka, mengoptimalkan penggunaan asetnya, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan penjualan dan ekuitas. (Rahmah & Komariah, 2016). Analisis terhadap laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang telah tercapai sampai saat ini, apabila kinerja yang dicapai kurang baik maka perlu dicarikan solusi yaitu evaluasi terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan. Analisis adalah laporan tentang suatu masalah dan menjelaskan hubungan antara bagian-bagiannya untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Analisis terhadap laporan keuangan merupakan proses meneliti terhadap laporan keuangan dengan maksud tujuan mengevaluasi maupun mengungkapkan prediksi kondisi keuangan perusahaan juga mengevaluasi pencapaian yang telah perusahaan raih pada masa lalu dan sekarang (Misnawati, 2021). Interpretasi dari hasil analisis atas macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan. Jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis. Analisis terhadap laporan keuangan secara umum memiliki beberapa metode, adapun di antaranya analisis rasio, menilai tingkat likuiditas (mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek), rasio aktivitas (mengukur aktivitas dalam menggunakan aset), rasio solvabilitas (mengukur

kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang), rasio profitabilitas (kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan), rasio pasar (perkembangan nilai perusahaan) (Ramadhan & Syarfan, 2016).

Rasio keuangan merupakan ukuran yang sering dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan saat ini dan di masa mendatang, sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menggambarkan prestasi perusahaan menjelaskan hubungan-hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk mengetahui perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Pemilihan metode penilaian kinerja perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan diterapkan oleh perusahaan, yaitu laporan keuangan dengan data paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut agar dapat mewakili hasil dan kondisi yang sebenarnya (Dewi, 2017).

PT X merupakan perusahaan dengan kategori perseroan terbatas yang bergerak pada bidang jasa konstruksi dengan lingkup bisnis yang besar, informasi mengenai kinerja keuangan sangatlah diperlukan bagi pihak internal PT X maupun pihak luar yang membutuhkan atau investor guna membantu dalam pengambilan keputusan manajemen maupun penilaian mengenai kemampuan perusahaan. Standar akuntansi keuangan pada PT X mengalami perubahan di tahun 2021 dengan menggunakan PSAK di mana pada tahun sebelumnya yaitu 2019 & 2020 menggunakan SAK ETAP perubahan tersebut dikarenakan perusahaan ingin

menjadi *go public*, dalam hal ini sangat diperlukan analisis terhadap laporan keuangannya karena analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis *common size* dan analisis *trend* menggunakan SAK ETAP dapat membantu serta mempermudah para investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **”ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT X PADA TAHUN 2019 DAN 2020 UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS COMMON SIZE & ANALISIS TREND”** untuk memahami dan mendiagnosis informasi yang tersaji pada laporan keuangan, setelah itu membuat perkiraan untuk prospek perusahaan di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan analisis mengenai latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara membandingkan dan menginterpretasikan laporan keuangan antar periode pada PT X jika menggunakan analisis *common size*?
2. Bagaimana cara membandingkan dan menginterpretasikan laporan keuangan antar periode pada PT X jika menggunakan analisis *trend*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, berikut merupakan beberapa tujuan dari kegiatan magang yang ingin dicapai :

1. Dapat mengetahui cara membandingkan dan menginterpretasikan laporan keuangan antar periode pada PT X jika menggunakan analisis *common size*.

2. Dapat mengetahui cara membandingkan dan menginterpretasikan laporan keuangan antar periode pada PT X jika menggunakan analisis Trend.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam menulis tugas akhir ini dapat berguna bagi berbagai pihak. Berikut adalah manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Sebagai referensi bagi perusahaan client untuk dapat membantu permasalahan yang dialami oleh perusahaan client dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.
2. Sebagai motivasi bagi para pembaca dan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan menggunakan analisis vertikal.
3. Penulis mendapat pengalaman dan wawasan serta mengembangkan ilmu dalam menyusun tugas akhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Akuntansi

Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan terhadap ekonomi serta kondisi keuangan perusahaan (Warren, et al., 2018). Akuntansi adalah sebuah ilmu pencatatan, menganalisis, serta mengomunikasikan transaksi dan peristiwa ekonomi suatu entitas bisnis (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Akuntansi merupakan kumpulan konsep dan teknik yang berfungsi untuk mengukur dan melaporkan keuangan dalam suatu unit usaha ekonomi. Informasi akuntansi sangat penting untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti : Manajer perusahaan, Direktur perusahaan, kreditur, pemerintah, Investor dan Karyawan (Tikawati, 2019).

Menurut Kieso, Weygant, & Warfield (2017) dasar-dasar prinsip akuntansi yaitu, pengukuran, pengakuan pendapatan, pengakuan beban, pengungkapan penuh. Akuntansi menyediakan informasi untuk para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan.

Para pemangku kepentingan dapat dipisahkan dengan dua kelompok yaitu memangku kepentingan internal dan eksternal. Kesimpulan akuntansi adalah ilmu pencatatan yang menyediakan informasi keuangan serta dapat digunakan pihak eksternal maupun internal dalam hal pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kartomo & Sudarman (2019) akuntansi dapat memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan.
2. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan.
3. Sebagai dasar untuk perhitungan pajak.
4. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain.
5. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.
6. Menarik Minat Investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

2.2 Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berisikan aturan baku yang harus dipenuhi oleh seorang akuntan. Standar akuntansi di Indonesia merupakan hasil adopsi dari standar akuntansi internasional (IFRS) di dalam SAK terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Sartono & Maulamin, 2021). Terdapat beberapa pilar standar akuntansi di Indonesia di antaranya adalah :

1. PSAK Syariah

Pernyataan Standar Akuntansi Syariah atau sering disebut PSAK-Syariah merupakan pedoman mengenai akuntansi yang dapat digunakan untuk lembaga-

lembaga yang memiliki kebijakan pengelolaan keuangan dalam usaha berdasarkan syariat-syariat Islam seperti bank syariah, pegadaian syariah, badan zakat, dan lain sebagainya. PSAK-Syariah dibuat dengan landasan dasar acuan dari fatwa yang dikeluarkan MUI (Majelis Ulama Indonesia). PSAK-Syariah ini terdiri atas kerangka konseptual penyusunan dan pengungkapan laporan, standar penyajian laporan keuangan, dan standar khusus transaksi syariah seperti mudharabah, murabahah, salam, ijarah, dan istishna.

2. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintah sering disebut (SAP) telah ditetapkan sebagai peraturan pemerintah yang diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). SAP dibuat untuk menjamin transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih.

3. SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)

Standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP) digunakan untuk entitas yang akuntabilitas publiknya tidak signifikan dan laporan keuangannya untuk tujuan umum bagi pemakai laporan keuangan pihak eksternal. ETAP merupakan hasil dari penyederhanaan dari IFRS, yang meliputi tidak hanya laporan laba rugi komprehensif, penilaian untuk aset tetap, aset tidak berwujud, dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai revaluasi atau nilai wajar, serta tidak ada pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan

karena beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak. Jika diimplementasikan dengan tepat pada unit usaha kecil dan menengah. Unit usaha kecil dan menengah nantinya dapat membuat laporan keuangan tanpa harus dibantu oleh pihak lain juga audit terhadap laporan keuangan tersebut dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif.

4. SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

5. PSAK-IFRS

Standar Akuntansi Keuangan atau Standar Pelaporan Keuangan Internasional (PSAK) adalah istilah lain dari SAK dan telah digunakan oleh Ikatan Akuntansi

Indonesia (IAI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Pedoman tersebut digunakan untuk badan usaha yang memiliki tanggung jawab publik, yaitu perusahaan tercatat, perusahaan asuransi, bank, badan usaha milik negara, perusahaan dana pensiun, dan lain-lain yang terdaftar atau masih terdaftar di pasar modal. PSAK sama dengan SAK dan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan. Penggunaan IFRS sendiri menentukan penggunaannya karena Indonesia merupakan anggota IFAC (International Federation of Accountants) yang menjadikan IFRS sebagai Standar Akuntansi Indonesia.

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau final dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran bisnis secara transaksi. Laporan keuangan pada dasarnya adalah suatu hasil dari proses dari akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat informasi data keuangan, aktivitas perusahaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan guna menunjukkan kondisi Kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Seorang akuntan diharapkan mampu mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan juga menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang oleh seorang akuntan tersebut. Laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan, terutama sebagai dasar untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan kelak (Hery, 2016).

Menurut Prihadi (2019) Laporan keuangan adalah hasil pencatatan transaksi perusahaan. Transaksi keuangan adalah aktivitas yang memengaruhi posisi

keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. transaksi tersebut secara manual ataupun dengan sistem ERP, output dari kegiatan unit akuntansi keuangan tersebut yaitu laporan keuangan. Perusahaan menjalankan pelaporan keuangan mereka menggunakan tenggat waktu tertentu untuk tersusunnya laporan keuangan tersebut, misalnya setiap tanggal 3 awal bulan berikutnya. Tujuan pelaporan keuangan umumnya adalah memberikan informasi keuangan suatu entitas yang berguna untuk investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditur lainnya membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Laporan keuangan untuk tujuan umum yaitu memberikan informasi laporan keuangan kepada berbagai pengguna, bagi penyedia modal tujuan pelaporan keuangan guna mengidentifikasi investor sebagai kelompok pengguna utama laporan keuangan untuk tujuan umum (Kieso, et al., 2017).

Menurut Hery (2016) terdapat urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis mengenai pendapatan dan beban perusahaan dalam satu periode tertentu, laporan laba rugi memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen dan hasil kegiatan operasional perusahaan yaitu laba ataupun rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.

2. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik (*Statement of Owner's Equity*) merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar terkait perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan

dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan ekuitas pemilik ini sering disebut sebagai laporan perubahan modal.

3. Neraca

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan yang memuat posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari neraca yaitu untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang memuat mengenai arus kas masuk dan keluar secara rinci dari setiap aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai aktivitas pendanaan untuk satu periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Laporan keuangan biasanya dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan (CALK). Catatan ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan. Tujuan catatan ini untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi serta pemberian kredit bagi investor dan kreditur. Laporan keuangan seharusnya juga memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditur serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan

keuangan perusahaan (Hery, 2016).

Menurut Septiana (2019) laporan keuangan dapat disusun secara mendadak ataupun secara berkala rutin sesuai kebutuhan perusahaan yang memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam maupun pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini adalah pemaparan mengenai beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini. Untuk menghitung berapa banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan, tidak semua aset perusahaan merupakan dana likuid yang siap sedia. Aset perusahaan seperti gedung, tanah, kendaraan kantor dan berbagai jenis investasi lainnya juga harus diakui sebagai aset, karena beberapa jenis aset di atas tidak berbentuk dana likuid.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Laporan keuangan juga menginformasikan adanya utang atau kewajiban serta modal yang dimiliki dan dilaporkan dalam konversi mata uang yang digunakan oleh perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Dalam bisnis adanya uang masuk tidak selalu berarti pendapatan, sekilas memanglah terlihat sama namun dalam pencatatan akuntansi dianggap berbeda. Laporan keuangan wajib melaporkan adanya berbagai jenis serta jumlah pemasukan dalam periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode tertentu. Ada beberapa macam

pengeluaran namun tidak semua dapat dianggap sebagai pengeluaran pokok maka dari itu laporan keuangan wajib melaporkan kondisi tersebut.

6. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Dalam hal ini laporan keuangan akan menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan secara keseluruhan dilihat dari kepemilikan harta, kewajiban, dan modal. Laporan keuangan akan menginformasikan adanya perubahan harta yang mungkin terjadi selama Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan akan menyertakan kondisi perusahaan secara terang-terangan tanpa ada kalimat persuasif yang meyakinkan pemegang kepentingan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi baik-baik saja, laporan keuangan akan menunjukkan kinerja dari sisi nominal yang dihasilkan dan dikeluarkan.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas Laporan keuangan. Laporan keuangan juga akan memuat catatan yang berisi catatan yang berkaitan dengan laporan keuangan itu sendiri. Catatan ini juga disertakan dalam surat penggabungan dengan pihak independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan efektif dalam menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

2.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan secara menyeluruh. Biasanya, perusahaan atau organisasi menggunakan analisis ini untuk meninjau semua jenis

laporan keuangan secara teratur. Melakukan analisis ini sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan bahkan menghitung keuntungan dan kerugian suatu perusahaan. Analisis menganalisis garis besar laporan keuangan. Setiap komponen laporan keuangan untuk rinciannya. Informasi tentang komponen-komponen laporan keuangan ini penting untuk memahami kesehatan keuangan suatu perusahaan. sebagai acuan dalam mengambil keputusan. (Accurate, 2022). Menurut Kariyoto (2017) Analisis laporan keuangan mencakup instrumen dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan untuk mendapat ukuran dan hubungan yang berarti dan bermanfaat sebagai proses pembuatan keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger.
2. Alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
3. Sebagai proses diagnostik terhadap masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
4. Alat evaluasi terhadap manajemen.
5. Mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi.
6. Mengurangi dan memperkecil lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dihindari pada setiap proses pengambilan keputusan.
7. Memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan.

2.4.1 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Tinambunan (2013) metode analisis laporan keuangan mencakup dua hal yaitu perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain pada bidang industri yang sama dan evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang periode. Analisis laporan keuangan dalam berbagai teknikya memiliki dua metode yaitu :

1. Analisis Vertikal

Analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode tertentu dengan membandingkan antar pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama. Pada analisis vertikal teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan yaitu :

- Analisis Persentase Per-komponen (common size)

Analisis tersebut digunakan untuk menentukan investasi di setiap aset sebagai persentase dari total aset, struktur modal, dan komposisi pembiayaan yang terkait dengan penjualan.

- Analisis Rasio

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu pada neraca atau laporan laba rugi, baik secara sendiri-sendiri maupun gabungan dari kedua laporan tersebut.

- Analisis Impas

Analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai suatu perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi juga tidak menguntungkan. Analisis ini dapat menentukan tingkat penjualan

minimum yang harus dicapai agar tidak merugi, tingkat penjualan minimum untuk keputusan menutup atau melanjutkan usaha, margin pengaman untuk mempertahankan tingkat keuntungan tertentu, atau operasi. leverage untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk bersaing relatif terhadap pesaingnya.

2. Analisis Horizontal

Analisis yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lainnya, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Pada analisis horizontal teknik analisis yang dapat digunakan antara lain yaitu :

– Analisis Perbandingan

Melakukan analisis dengan membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.

– Analisis Trend (Indeks)

Analisis untuk mengetahui kecenderungan (trends) keadaan/kondisi keuangan dan kinerja yang menunjukkan kecenderungan tetap, menurun atau meningkat.

– Analisis Sumber dan Penggunaan Dana (Modal Kerja atau Kas)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan laba kotor yang direalisasikan perusahaan.

– Analisis Perubahan Laba Kotor

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan laba kotor yang dicapai perusahaan bervariasi dari periode ke

periode, dan untuk mengetahui tingkat laba kotor yang dicapai pada periode tertentu dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Menurut Tinambunan (2013) berikut adalah penjelasan dari teknik analisis pada laporan keuangan yang terdiri atas beberapa teknik meliputi :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis, dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih, menampilkan data atau jumlah absolut dalam Rupiah, kenaikan atau penurunan Rupiah, kenaikan atau penurunan persentase, perbandingan dinyatakan sebagai Total proporsi dan persentase.
2. Analisis tren (tendency) adalah persentase dari status keuangan dan kemajuan perusahaan (Trend Percentage Analysis), merupakan metode atau teknik analisis untuk menentukan tren mempertahankan, meningkat atau bahkan menurun.
3. Common Size suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur pemodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan suatu analisis untuk mengetahui Analisis sumber dan penggunaan uang tunai selama periode tertentu.

6. Analisis rasio adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan kedua laporan tersebut.
7. Analisis perubahan laba kotor adalah analisis untuk mengetahui alasan perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke laba anggaran periode tersebut.
8. Analisis Break Even, adalah untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai suatu perusahaan agar perusahaan tidak merugi tetapi juga tidak menguntungkan. Analisis ini juga membantu untuk mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian yang berbeda untuk tingkat penjualan yang berbeda.

2.5 Analisis *Common Size*

Memahami proporsi kelompok atau sub kelompok yang membentuk item tertentu yang berguna untuk analisis laporan keuangan. Proses ini juga dikenal sebagai analisis vertikal karena mengevaluasi item dari atas ke bawah (atau dari bawah ke atas) dalam dimensi yang sama. Analisis laporan keuangan common size berguna dalam memahami pembentukan internal laporan keuangan. Sebuah laporan laba rugi siap untuk analisis common size karena setiap pos terkait dengan angka kunci seperti penjualan. Dalam berbagai tingkatan, penjualan memengaruhi hampir seluruh beban dan berguna untuk mengetahui berapa persen dari penjualan yang diwakili oleh setiap pos-pos beban (Sri Werastuti, et al., 2022).

Terdapat tahap yang digunakan untuk mengubah nilai rupiah menjadi persentase pada laporan keuangan sebagai berikut :

1. Menyatakan total aktiva, pasiva, dan total penjualan neto masing-masing dengan persentase 100%
2. Menghitung rasio setiap pos atau komponen dalam laporan keuangan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya.

Rumus berdasarkan analisis *common size*

$$\begin{aligned}\text{Laporan neraca} &= (\text{Komponen Aktiva} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \\ &= (\text{Komponen Pasiva} / \text{Total Pasiva}) \times 100\%\end{aligned}$$

$$\text{Laporan Laba/Rugi} = (\text{Komponen lap. Laba/Rugi} / \text{Total Penjualan}) \times 100\%$$

2.6 Analisis *Trend*

Analisis perubahan tahun ke tahun untuk membandingkan laporan keuangan lebih dari dua atau tiga periode, analisis ini memerlukan pemilihan tahun dasar untuk seluruh pos, yang biasanya diberi angka indeks 100. Karena tahun dasar menjadi rujukan untuk semua perbandingan, pilihan terbaik adalah tahun di mana kondisi bisnis normal. Salah satu hasil tren adalah kekuatan untuk menyampaikan pandangan dalam filosofi manajer, kebijakan, dan motivasi. Makin beragam lingkungan yang membentuk periode analisis, makin baik pula gambaran tentang bagaimana manajer menangani kesulitan dan memanfaatkan kesempatan (Sri Werastuti, et al., 2022). Untuk dapat melakukan perhitungan dengan metode

analisis *trend* maka dapat menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode statis yaitu dengan menghitung garis *trend* dari laporan keuangan dalam beberapa periode.
2. Metode persentase *trend* (angka indeks) yaitu dengan menggunakan angka pos laporan keuangan atas penyebutnya adalah tahun dasar.

Terdapat tahapan dalam melakukan analisis *trend* dalam bentuk persentase yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan tahun dasar yaitu cara menentukannya adalah melihat tahun pendirian atau tahun perubahan. Pos-pos dalam laporan keuangan tahun dasar tercatat dengan indeks 100.
2. Menghitung angka indeks tahun lainnya menggunakan angka dalam pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Melakukan prediksi kecenderungan yang mungkin saja bisa terjadi berdasarkan kecenderungan yang pernah terjadi (historis) dalam pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. Mengambil kesimpulan keputusan untuk hal yang harus dilakukan dalam mengantisipasi kecenderungan tersebut.

Rumus berdasarkan analisis *trend*

$$\text{Angka indeks} = \text{Tahun Pemanding} / \text{Tahun Dasar} \times 100\%$$

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

PT.X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi dan perancangan konstruksi dengan spesialisasi di industri geoteknik, penyelidikan tanah, supervise geoteknik dan pelatihan di bidang geoteknik. Beralamat di Sleman, DIY. PT.X berdiri sebagai perusahaan pada Tahun 2018. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perencanaan konstruksi ataupun pelaksanaan konstruksi, harus dibuat bersama-sama oleh tim proyek atau pihak yang terlibat dalam pembangunan proyek konstruksi.

3.1.1 Profil PT. X

PT.X memiliki spesialisasi geoteknik yang mempekerjakan orang-orang yang ahli di bidangnya, juga terdapat rekanan di bidang investigasi dan analisis yang telah handal. Sehingga, perusahaan ini dapat menjangkau proyek infrastruktur dan pertambangan yang telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan dan jasa konstruksi, PT.X telah memiliki SBU di bidang jasa konstruksi. Sehingga, dengan adanya hal tersebut, maka pengenaan pajak dari perusahaan ini menggunakan PPH Pasal 4 ayat 2.

3.1.2 Struktur Organisasi PT. X



Gambar 3. 1 : Struktur Organisasi PT. X

3.2 Data Khusus

Berdasarkan dasar pemikiran rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijabarkan pada bab 1, maka pada bab ini akan disajikan data dan hasil dari penelitian yang diperoleh melalui magang yang telah dilakukan oleh penulis selama tiga bulan di Damirich Group. Penulis melakukan analisis terhadap salah satu laporan keuangan klien Damirich Group yaitu PT. X.

3.2.1 Perhitungan dan Interpretasi Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* pada laporan keuangan PT.X digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam bentuk persentase untuk satu periode tertentu dan kemudian membandingkan pos yang satu dengan pos lainnya. Analisis pada laporan keuangan PT.X yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas periode 2019 dan 2020.

3.2.1.1 Perhitungan Analisis *Common Size*

Tabel 3. 1 Analisis Common Size Laporan Posisi Keuangan

PT X					
Laporan Posisi					
Keuangan Tahun 2019					
dan 2020					
Nama Akun	Laporan Posisi Keuangan				
	2019	Persentase	2020	Persentase	
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	Rp 544.124.771	57,56%	Rp 727.376.293	66,07%	
Piutang Direksi/Karyawan	Rp -	0,00%	Rp 20.000.000	1,82%	
Premi Asuransi	Rp 4.398.320	0,47%	Rp 4.085.080	0,37%	
Jumlah Aset Lancar	Rp 548.523.091	58,03%	Rp 751.461.373	68,26%	
Aset tidak lancar					
Aset Tetap	Rp 395.363.141	41,82%	Rp 349.415.820	31,74%	
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 395.363.141	41,82%	Rp 349.415.820	31,74%	
Aset tidak berwujud					
Aset tidak berwujud	Rp 1.415.937	0,15%	Rp -	0,00%	
Jumlah Aset Tidak Berwujud	Rp 1.415.937	0,15%	Rp -	0,00%	
Jumlah Aset	Rp 945.302.169	100,00%	Rp 1.100.877.193	100,00%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Kewajiban Jangka Pendek	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	
Kewajiban Jangka Panjang	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	
Jumlah Kewajiban	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	
Ekuitas					
Modal saham	Rp 50.000.000	5,29%	Rp 50.000.000	4,54%	
Modal hibah	Rp 270.215.000	28,59%	Rp 270.215.000	24,55%	
Tambahan modal disetor	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	
Dividen	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	
Saldo Laba					
Laba periode lalu	Rp 71.945.427	7,61%	Rp 625.087.168	56,78%	
Laba periode saat ini	Rp 553.141.741	58,51%	Rp 155.575.025	14,13%	
Jumlah Saldo Laba	Rp 625.087.168	66,13%	Rp 780.662.193	70,91%	
Jumlah Ekuitas	Rp 945.302.168	100,00%	Rp 1.100.877.193	100,00%	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp 945.302.168	100,00%	Rp 1.100.877.193	100,00%	

Tabel 3. 2 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi

PT X				
Laporan Laba Rugi				
Tahun 2019 dan 2020				
Nama Akun	Laporan Laba Rugi			
	2019	Persentase	2020	Persentase
Pendapatan	Rp 2.550.886.520	100,00%	Rp 1.545.000.000	100,00%
Beban Pokok Pendapatan	Rp 1.422.446.600	55,76%	Rp 677.562.500	43,86%
Laba Bruto	Rp 1.128.439.920	44,24%	Rp 867.437.500	56,14%
Beban-beban				
Beban Operasional	Rp 588.428.831	23,07%	Rp 763.420.205	49,41%
Jumlah beban-beban	Rp 588.428.831	23,07%	Rp 763.420.205	49,41%
Pendapatan Lainnya	Rp 13.130.652	0,51%	Rp 51.557.730	3,34%
Laba Sebelum PPh	Rp 553.141.741	21,68%	Rp 155.575.025	10,07%
Beban Pajak Penghasilan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
Laba Tahun Berjalan	Rp 553.141.741	21,68%	Rp 155.575.025	10,07%

Berdasarkan dari tabel di atas, Contoh perhitungan untuk melakukan analisis adalah sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva kas dan setara kas} &= (\text{komponen aktiva} / \text{total aktiva}) \times 100\% \\
 &= (\text{Rp } 544.124.771 / \text{Rp } 945.302.169) \times 100\% \\
 &= 57,56\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Pasiva modal saham} &= (\text{komponen pasiva} / \text{total pasiva}) \times 100\% \\
 &= (\text{Rp } 50.000.000 / \text{Rp } 945.302.168) \times 100\% \\
 &= 5,29\%
 \end{aligned}$$

b. Laporan Laba Rugi

$$\text{Common size} = (\text{komponen laba rugi} / \text{total penjualan}) \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Rp } 1.422.446.600 / \text{Rp } 2.550.886.520) \times 100\% \\
 &= 55,76\%
 \end{aligned}$$

3.2.1.2 Interpretasi Analisis *Common Size*

Berdasarkan analisis *common size* PT. X untuk Tahun 2020, komponen yang berpengaruh pada peningkatan aset tetap adalah kas dan setara kas. Komponen tersebut memiliki proporsi tertinggi dengan persentase 66,07% pada tahun 2020 dan 57,56% pada tahun 2019. Akun kas dan setara kas menjadi komponen tertinggi pada tahun 2019 dan 2020 karena jumlah pendapatan atau penerimaan kas melebihi dari akun aset lainnya. Dari proporsi tersebut maka dapat diketahui bahwa Peningkatan kas dan setara kas di tahun 2020 sebesar 8%. Kemudian, komponen aset tetap mengalami penurunan sebesar 10% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah nilai aset yang mengalami penyusutan selama tahun berjalan. Selain itu, pada tahun 2020 jumlah piutang direksi/karyawan bertambah sebesar Rp20.000.000 yang berdampak pada peningkatan jumlah aset tetap dengan kontribusi 1,82% dari total keseluruhan nilai aset.

Analisis *common size* pada komponen liabilitas dan ekuitas menunjukkan bahwa kontribusi terbesar yang berdampak pada naiknya komponen ada pada saldo laba ditahan. Saldo laba ditahan memiliki proporsi sebesar 70,91% di tahun 2020 dan 58,51% pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa saldo laba ditahan mengalami peningkatan sebesar 12% dari tahun 2019. Peningkatan saldo laba ditahan disebabkan karena selama tahun 2020 perusahaan PT. X mengalami keuntungan sebesar Rp155.575.025. Akan tetapi, keuntungan pada tahun 2020 tidak dapat melampaui keuntungan dari tahun 2019, sehingga proporsi laba periode 2020 hanya sebesar 14,13% dari total liabilitas dan

ekuitas. Kemudian komponen modal saham dan modal hibah mengalami penurunan berturut-turut sebesar 0,75% dan 4,04% dari tahun sebelumnya, walaupun nilai komponen modal sama nilai proporsi yang dihasilkan berbeda. Hal ini disebabkan karena jumlah liabilitas dan ekuitas yang berbeda dari tahun ke tahun.

Analisis laporan laba rugi dengan menggunakan metode *common size* menunjukkan bahwa komponen yang memberikan dampak besar pada tahun 2019 ada pada beban pokok penjualan sebesar 55,76%, sedangkan pada tahun 2020 ada pada beban operasional perusahaan dengan nilai 49,41%. Kemudian komponen yang memberikan dampak paling kecil pada periode 2019 dan 2020 ada pada pendapatan lain-lain yaitu berturut-turut sebesar 0,51% dan 3,34% dari total pendapatan. Perbedaan proporsi yang cukup signifikan juga diakibatkan karena menurunnya jumlah pendapatan pada tahun 2020.

3.2.2 Perhitungan dan Interpretasi Analisis *Trend*

Analisis *Trend* pada laporan keuangan PT.X digunakan untuk mengetahui tendensi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang. sebagai perbandingannya dilakukan analisis pada laporan keuangan tahun 2019 dan 2020.

3.2.2.1 Perhitungan Analisis Trend

Tabel 3. 3 Analisis Trend Laporan Posisi Keuangan

PT X					
Laporan Posisi Keuangan Tahun					
2019 dan 2020					
Nama Akun	Laporan posisi Keuangan			Analisis Trend	
	2019		2020	2019	2020
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	Rp 544,124,771	Rp 727,376,293	100%	133.68%	
Piutang Direksi/Karyawan	Rp -	Rp 20,000,000	100%		
Premi Asuransi	Rp 4,398,320	Rp 4,085,080	100%	92.88%	
Jumlah Aset Lancar	Rp 548,523,091	Rp 751,461,373	100%	137.00%	
Aset Tidak Lancar					
Aset Tetap	Rp 395,363,141	Rp 349,415,820	100%	88.38%	
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 395,363,141	Rp 349,415,820	100%	88.38%	
Aset Tidak Berwujud					
Aset tidak berwujud	Rp 1,415,937	Rp -	100%	0.00%	
Jumlah Aset Tidak Berwujud	Rp 1,415,937	Rp -	100%	0.00%	
Jumlah Aset	Rp 945,302,169	Rp 1,100,877,193	100%	116.46%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek	Rp -	Rp -	0%	0.00%	
Liabilitas Jangka Panjang	Rp -	Rp -	0%	0.00%	
Jumlah Kewajiban	Rp -	Rp -	0%	0.00%	
Ekuitas					
Modal saham	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000	100%	100.00%	
Modal hibah	Rp 270,215,000	Rp 270,215,000	100%	100.00%	
Tambahan modal disetor	Rp -	Rp -	0%	0.00%	
Dividen	Rp -	Rp -	0%	0.00%	
Saldo Laba Ditahan					
Laba ditahan tahun berjalan	Rp 71,945,427	Rp 625,087,168	100%	868.84%	
Laba tahun berjalan	Rp 553,141,741	Rp 155,575,025	100%	28.13%	
Jumlah Saldo Laba Ditahan	Rp 625,087,168	Rp 780,662,193	100%	124.89%	
Jumlah Ekuitas	Rp 945,302,168	Rp 1,100,877,193	100%	116.46%	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp 945,302,168	Rp 1,100,877,193	100%	116.46%	

Tabel 3. 4 Analisis Trend Laporan Laba Rugi

PT X Laporan Laba Rugi Tahun 2019 dan 2020				
Nama Akun	Laba Rugi		Analisis Trend	
	2019	2020	2019	2020
Pendapatan	Rp 2.550.886.520	Rp1.545.000.000	100%	60,57%
Beban Pokok Pendapatan	Rp 1.422.446.600	Rp 677.562.500	100%	47,63%
Laba Bruto	Rp 1.128.439.920	Rp 867.437.500	100%	76,87%
Beban-beban				
Beban Operasional	Rp 588.428.831	Rp 763.420.205	100%	129,74%
Jumlah Beban-beban	Rp 588.428.831	Rp 763.420.205	100%	129,74%
Pendapatan Lainnya	Rp 13.130.652	Rp 51.557.730	100%	392,65%
Laba Sebelum PPh	Rp 553.141.741	Rp 155.575.025	100%	28,13%
Beban Pajak Penghasilan	Rp -	Rp -	0%	0,00%
Laba Tahun Berjalan	Rp 553.141.741	Rp 155.575.025	100%	28,13%

Berdasarkan tabel di atas, contoh perhitungan dalam menganalisis adalah:

$$\text{Angka indeks} = \text{Tahun Pemanding} / \text{Tahun Dasar} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Angka indeks kas} &= (\text{Rp } 727.376.293 / \text{Rp } 544.124.771) \times 100\% \\ &= 133,68\% \end{aligned}$$

3.2.2.2 Interpretasi Analisis Trend

Dari analisis *trend* laporan posisi keuangan terdapat beberapa akun yang mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Total aset pada laporan posisi keuangan di tahun 2020 mengalami kenaikan trend sebesar Rp155.575.024 atau sekitar 116,46% peningkatan dari tahun 2019. Kenaikan terbesar pada komponen aset terjadi pada komponen kas dan setara kas sebesar 133,68%. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan karena naiknya pendapatan lain-lain yang meningkat dari

tahun 2019 ke 2020 yaitu terjadi peningkatan sebesar 292,65%. Sedangkan pada komponen premi asuransi dan aset tetap perusahaan mengalami penurunan berturut-turut 7,12% dan 11,62%. Penurunan kedua akun tersebut disebabkan karena adanya penggunaan asuransi dan penyusutan aset tetap selama tahun 2020.

Walaupun terjadi penurunan di kedua akun tersebut, Jumlah aset selama tahun 2020 tidak menurun karena kenaikan signifikan dari kas dan setara kas. Kemudian alasan mengapa perusahaan tidak memiliki komponen liabilitas adalah karena perusahaan tidak pernah melakukan hutang kepada pihak luar perusahaan. Selanjutnya, pada bagian ekuitas tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan. Hal ini terjadi karena modal saham dan modal hibah dari tahun 2019 ke 2020 menunjukkan proporsi 100% sehingga tidak ada perubahan.

Laba tahun 2020 pada analisis *trend* laba rugi mengalami penurunan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan tersebut diakibatkan oleh pendapatan pada tahun 2020 yang menurun. Penurunan pendapatan dari tahun sebelumnya mencapai 39,43%. Namun untungnya beban pokok pendapatan tidak mengalami kenaikan dan turun sebesar 52,37%, karena jika Beban Pokok Pendapatan naik maka perusahaan akan mengalami kerugian yang cukup besar. Penurunan Beban Pokok Pendapatan diakibatkan karena perusahaan melakukan *press* untuk biaya yang dikeluarkan. Kemudian laba bruto juga mengalami penurunan sebesar 23,12% karena adanya penurunan yang terjadi sebelumnya. Penurunan laba bruto terjadi karena penurunan pendapatan dan beban pokok pendapatan. Setelah itu penurunan laba bruto juga diikuti dengan peningkatan beban operasional perusahaan yang justru meningkat sebesar 29,74%.

Sehingga pada akhirnya, laba tahun berjalan untuk tahun 2020 turun menjadi 28,13%. Apabila menurut analisis trend, artinya terjadi penurunan laba bersih 71,87% pada tahun 2020.

Salah satu faktor penyebab penurunan pendapatan adalah dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perusahaan khususnya di bidang konstruksi mengalami penurunan. Pernyataan tersebut didukung pendapat oleh Satria, Indra dkk. (2021) bahwa laba perusahaan sektor konstruksi secara keseluruhan pada masa pandemi mengalami rugi komprehensif hingga mencapai Rp 10.615 miliar di tahun 2020. Kerugian ini mengakibatkan turunnya kondisi keuangan perusahaan sektor konstruksi pada tahun 2020. Komposisi aset lancar terhadap liabilitas lancar mengalami penurunan menjadi sebesar 90,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 120,59%. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar perusahaan di bidang konstruksi mengalami kerugian yang menyebabkan penurunan aset lancar perusahaan. Namun pada kenyataannya aset lancar di PT. X masih terjadi peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. X masih dapat menjalankan kegiatan operasional baik. Hanya saja perusahaan tidak dapat meminimalisasi beban operasional yang semakin naik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT. X dengan menggunakan analisis *common size* dapat disimpulkan bahwa di tahun 2020 ada beberapa komponen yang sangat berpengaruh pada peningkatan aset tetap adalah kas dan setara kas serta piutang direksi/karyawan. Kemudian pada komponen aset tetap mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan jumlah nilai aset karena adanya penyusutan selama tahun berjalan. Sedangkan laba rugi dengan menggunakan metode *common size* menunjukkan bahwa komponen yang berdampak besar pada tahun 2019 ada pada beban pokok penjualan sebesar sedangkan di tahun 2020 ada pada beban operasional perusahaan. Komponen yang berdampak paling kecil di tahun tersebut ada pada pendapatan lain-lain dari total pendapatan.

Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT. X dengan menggunakan analisis *trend* dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan yang sangat signifikan, total aset pada laporan keuangan tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019. Kenaikan terbesar ada pada komponen kas dan setara kas akan tetapi pada komponen premi asuransi dan penyusutan aset tetap perusahaan mengalami penurunan berturut-turut. Namun jumlah aset tidak mengalami penurunan akibat kenaikan signifikan dari kas dan setara kas. Sedangkan laba dari tahun 2020 mengalami

penurunan yang cukup signifikan akibat pendapatan yang menurun di tahun 2020 memengaruhi penurunan laba di tahun tersebut. Namun beban pokok pendapatan tidak menurun yang mampu berefek pada penurunan laba di tahun tersebut. Akibatnya laba bruto juga mengalami penurunan, beban operasional di tahun 2020 juga mengalami kenaikan sehingga pada akhirnya laba tahun berjalan tahun 2020 turun. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perubahan khususnya di bidang jasa konstruksi mengalami penurunan.

4.2 Saran

Saran yang bisa diterapkan pada PT. X adalah dengan meningkatkan kemampuan usahanya di dalam menghasilkan laba, salah satunya dengan meningkatkan tingkat intensitas dalam hal pemasaran dan terkait produk yang menjadi andalan dari PT. X dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas dalam hal penggunaan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate, 2022. *Apa itu Analisis Laporan Keuangan? Mari Kenal Beberapa Jenisnya*. Diambil kembali dari accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/apa-itu-analisis-laporan-keuangan/>
- Ariyanti, K., 2020. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Volume Jilid 6, Nomor, 2.
- Dewi, M., 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Volume VOL. 1, NO. 1.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2019. *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. 1 ed. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kariyoto, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kartomo & Sudarman, L., 2019. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Kasmir, 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: kencana.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. & Warfield, T. D., 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat
- Misnawati, 2021. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Volume Volume 11, No. 2, pp. 193-200.
- Prihadi, T., 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwantini, D., 2021. Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume Volume 2.
- Rahmah, M. N. & Komariah, E., 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, Volume Vol.1, No.1,.
- Rahman, F. & Jumhana, R. C. S., 2020. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Volume Vol.3, No.2,.
- Ramadhan, K. D. & Syarfan, L. O., 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, Volume Vol 2, No 2, pp. 190-207.
- Sartono & Maulamin, T., 2021. *Teori Akuntansi*. Aceh: Cv. HWC Grup.
- Satria, I. et al., 2021. Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Properti Pada Masa Pandemi Covid-19. *Laporan Penelitian Internal*, p. 2.
- Septiana, A., 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sri Werastuti, D. N. et al., 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Tikawati, 2019. *Akuntansi Perusahaan Pengantar Sederhana Memahami Proses Akuntansi*. Banten: Penerbit A-Empat.
- Tinambunan, A. P., 2013. Analisis Vertikal dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume Volume 17 Nomor 1.
- Triantoro, A., 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume Volume 8 No.03.
- Warren, C. S., Reeve, J. M. & Duchac, J. E., 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang



PROFESSIONAL INTEGRATED BUSINESS CONSULTING COMPANY

SURAT KETERANGAN MAGANG

No: 809/IA/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Bakti Utami, S.Pd.
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Damirich Office, Sompokan No.08 RT.01 RW.11 Margomulyo,
Seyegan, Kab.Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55561

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Finni Tasya Billah Putri
Asal Universitas : Universitas Islam Indonesia
Program Studi : D3 Akuntansi
Alamat Universitas : Jl.Kaliurang 14,5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55584

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan magang kerja di Damirich Group. Yang bersangkutan melaksanakan magang kerja selama 3 bulan, dari tanggal 04 April 2022 s/d 04 Juli 2022.

Selama magang di Damirich Group, yang bersangkutan telah belajar tentang praktik akuntansi, perpajakan dan internal audit pada perusahaan. Dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan sudah melakukan tanggung jawab serta tugas secara baik.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Juli 2020

Citra Bakti Utami, S.Pd
Direktur Operasional

Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan PT. X 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT
2019, 31 DECEMBER
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	Rasio/ Ratio	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3	544.124.771	57,56%	Cash and cash equivalents
Premi Asuransi		4.398.320	0,47%	
JUMLAH ASET LANCAR		548.523.091	58,03%	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tidak Lancar	4	395.363.141	41,82%	Fixed assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		395.363.141	41,82%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
ASET TIDAK BERWUJUD				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tidak Berwujud		1.415.937	0,15%	Fixed assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.415.937	0,15%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		945.302.168	100,00%	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT
2019, 31 DECEMBER
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	Rasio/ Ratio	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha		-	0,00%	Trade payables
Hutang PPh Direksi/Karyawan		-	0,00%	Accrued expenses
PPN Keluaran		-	0,00%	Taxes payable
Hutang PPh Pasal 4 ayat 2		-	0,00%	Short-term bank borrowings
Hutang Pajak		-	0,00%	Other current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	0,00%	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang Owner		-	0,00%	Long-term bank borrowings
Hutang Bank		-	0,00%	Long-term non-bank borrowings
Hutang Lainnya		-	0,00%	Other long-term liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	0,00%	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		-	0,00%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	5	50.000.000	5,29%	Stock capital
Modal Hibah	5	270.215.000	28,59%	Grant capital
Tambahan modal disetor	5	-	0,00%	Additional paid-in capital
Dividen	5	-	0,00%	Dividend
Saldo laba				Retained earnings
Laba periode lalu	5	71.945.427	7,61%	Previous earnings
Laba periode saat ini	5	553.141.741	58,51%	Current earnings
Jumlah saldo laba		625.087.168	66,13%	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS		945.302.168	100,00%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		945.302.168	100,00%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi PT. X 2019

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
FOR THE YEARS ENDED
2019, 31 DECEMBER
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	Rasio/ Ratio	
Pendapatan	2g, 6	2.550.886.520	100,00%	Revenue
Beban pokok pendapatan	2g, 7	1.422.446.600	55,76%	Cost of revenue
Laba bruto		1.128.439.920	44,24%	Gross profit
Beban-beban				Expenses
Beban operasional	2g, 8	588.428.831	23,07%	Operating expenses
Jumlah Beban-beban		588.428.831	22,62%	Total Expenses
Pendapatan dan Beban Lainnya	2g, 9	13.130.652	0,51%	Other income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		553.141.741	21,11%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2g, 9	-	0,00%	Income tax expense
Laba tahun berjalan		553.141.741	21,11%	Profit for the year



Lampiran 4 : Laporan Posisi Keuangan PT. X 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT
2020, 31 DECEMBER
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	Rasio/ Ratio	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3	727.376.293	66,07%	Cash and cash equivalents
Piutang Direksi/Karyawan		20.000.000	1,82%	
Premi Asuransi		4.085.080	0,37%	
JUMLAH ASET LANCAR		751.461.373	68,26%	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tidak Lancar	4	349.415.820	31,74%	Fixed assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		349.415.820	31,74%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
ASET TIDAK BERWUJUD				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tidak Berwujud		-	0,00%	Fixed assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		-	0,00%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.100.877.193	100,00%	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT
2020, 31 DECEMBER
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	Rasio/ Ratio	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha		-	0,00%	Trade payables
Hutang PPh Direksi/Karyawan		-	0,00%	Accrued expenses
PPN Keluaran		-	0,00%	Taxes payable
Hutang PPh Pasal 4 ayat 2		-	0,00%	Short-term bank borrowings
Hutang Pajak		-	0,00%	Other current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	0,00%	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang Owner		-	0,00%	Long-term bank borrowings
Hutang Bank		-	0,00%	Long-term non-bank borrowings
Hutang Lainnya		-	0,00%	Other long-term liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	0,00%	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		-	0,00%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	5	50.000.000	4,54%	Stock capital
Modal Hibah	5	270.215.000	24,55%	Grant capital
Tambahan modal disetor	5	-	0,00%	Additional paid-in capital
Dividen	5	-	0,00%	Dividend
Saldo laba				Retained earnings
Laba periode lalu	5	625.087.168	56,78%	Previous earnings
Laba periode saat ini	5	155.575.025	14,13%	Current earnings
Jumlah saldo laba		780.662.193	70,91%	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS		1.100.877.193	100,00%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.100.877.193	100,00%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi PT. X 2020

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 20120
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
FOR THE YEARS ENDED
2020, 31 DECEMBER
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Dec-19	Rasio/ Ratio	
Pendapatan	2g, 6	1.545.000.000	100,00%	Revenue
Beban pokok pendapatan	2g, 7	677.562.500	43,86%	Cost of revenue
Laba bruto		<u>867.437.500</u>	<u>56,14%</u>	Gross profit
Beban-beban				Expenses
Beban operasional	2g, 8	763.420.205	49,41%	Operating expenses
Jumlah Beban-beban		<u>763.420.205</u>	<u>49,11%</u>	Total Expenses
Pendapatan dan Beban Lainnya	2g, 9	51.557.730	3,34%	Other Income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>155.575.025</u>	<u>3,70%</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2g, 9	-	0,00%	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>155.575.025</u>	<u>3,70%</u>	Profit for the year

